



**MODEL KEPEMIMPINAN YESUS DALAM INJIL YOHANES 10:1-18 DAN
RELEVANSINYA BAGI KARYA KEGEMBALAAN PASTOR PAROKI SAN
JUAN LEBAO-LARANTUKA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

FRANSISKUS XAVERIUS GEGA NIRON

NPM: 20.75.6811

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2024

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Fransiskus Xaverius Gega Niron
2. NPM : 20.75.6811
3. Judul : Model Kepemimpinan Yesus Dalam Injil Yohanes 10:1-18 Dan Relevansinya Bagi Karya Kegembalaan Pastor Paroki San Juan Lebao Larantuka

4. Pembimbing:

1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic
(Penanggung Jawab)

: 

2. Dr. Yohanes Hans Monteiro

: 

3. Dr. Philipus Ola Daen

: 

5. Tanggal diterima

: 14 Februari 2023

6. Mengesahkan :
Wakil Rektor 1


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero

 
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
30 Mei 2024

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO



Rektor

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Paulus Pati Lewar, S. Fil., Lic

2. Dr. Yohanes Hans Monteiro

3. Dr. Philipus Ola Daen

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Xaverius Gega Niron


NPM : 20.75.6811

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, maka saya bersedia menerima sanksi secara akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 30 Mei 2024

Yang menyatakan


Fransiskus Xaverius Gega Niron

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiskus Xaverius Gega Niron

NPM : 20.75.6811

demi pengembangan ilmu pengetahuan, maka saya menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul: **Model Kepemimpinan Yesus Dalam Injil Yohanes 10:1-18 Dan Relevansinya Bagi Karya Kegembalaan Pastor Paroki San Juan Lebao-Larantuka**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere.

Pada tanggal: 30 Mei 2024

Yang menyatakan


Fransiskus Xaverius Gega Niron

KATA PENGANTAR

Model kepemimpinan dewasa ini cenderung menampilkan beragam cara dan tindakan, namun tentu semuanya itu berimplikasi positif bagi kemajuan dalam aspek kepemimpinan. Gereja Katolik sebagai institusi keagamaan, memiliki sistem hirarkisnya sendiri. Paus menjadi pemimpin tertinggi dalam Gereja Katolik universal, sedangkan uskup adalah pemimpin Gereja lokal. Para uskup dibantu oleh para imam, diakon, dan kaum biarawan-biarawati dalam melanjutkan misi Allah yakniewartakan Sabda Allah ke seluruh umat.

Dalam konteks kemasyarakatan, imam atau pemimpin spiritual seringkali dipandang sebagai figur keteladanan. Keteladanan seorang imam menjadi dasar bagi umatnya untuk bertindak secara benar sesuai dengan kaidah atau norma yang berlaku di tengah masyarakat. Spirit kepemimpinan atau lebih tepatnya spirit kegembalaan yang diemban oleh seorang imam berakar pada model kepemimpinan Yesus Kristus sendiri sebagai gembala sejati. Dengan demikian, model kegembalaan seorang imam hendaknya mencerminkan model kepemimpinan Yesus sebagai gembala baik yaitu menuntun, membimbing, dan melindungi kawanan domba. Selain itu, semangat kesetiaan, kepatuhan, kerendahan hati, pengorbanan, dan pengabdian atau pelayanan yang tulus tanpa pamrih memberi warna tersendiri bagi para imam dalam melayani dan memimpin umat.

Dalam struktur administrasi keuskupan, paroki merupakan komunitas umat beriman yang dibentuk dengan batas-batas administrasi kewilayaan tertentu. Paroki merupakan komunitas resmi Gereja dan legal secara yuridis sebagai tempat pelayanan sakramental Gereja guna perkembangan dan kemajuan iman umat. Pastor paroki adalah gembala atau pemimpin yang memiliki otoritas penuh dalam memimpin dan menggembalakan umat paroki. Ia secara legal dipilih oleh uskup untuk memimpin paroki serentak mengedepankan tugas-tugas imamatnya dalam seluruh karya kegembalaan di tengah umat.

Paroki San Juan Lebao adalah salah satu wilayah parokial keuskupan Larantuka yang berlokasi di kelurahan Pukentobi Wangibao, kecamatan Larantuka

kabupaten Flores Timur. Data statistik perkembangan jumlah umat paroki San Juan Lebao yang dirilis pada akhir tahun 2022 menunjukkan jumlah keseluruhannya mencapai 8.278 jiwa. Perkembangan umat paroki yang semakin pesat ini menuntut tanggung jawab dan dedikasi yang besar sebagai pemimpin atau gembala paroki agar iman umat paroki San Juan semakin hari semakin dimatangkan.

Teks Injil Yohanes 10:1-18 memberikan beberapa poin penting berkaitan dengan karakteristik seorang gembala. Seorang gembala harus mengenal dengan baik sumber panggilannya yakni Yesus Kristus; kemudian seorang gembala juga harus mengenal dengan baik kawanan dombanya, menuntun mereka kepada kepenuhan hidup, melindungi mereka dari bahaya, mempersatuhkan mereka, dan mampu mengorbankan diri bagi mereka. Model kepemimpinan yang ditunjukkan oleh Yesus sebagai gembala baik ini menjadi model dan spirit dasar bagi pastor paroki San Juan dalam memimpin dan menggembalakan umat paroki.

Dalam proses penulisan karya ini, penulis menyadari bahwa ada keterlibatan banyak pihak yang turut memberikan masukan, sehingga penulis mampu menyelesaikan karya ini dengan baik. Oleh karena itu, yang paling utama adalah penulis mengucapkan syukur berlimpah atas kemurahan kasih Allah selama proses penulisan karya ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan karya ini:

1. Kepada Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic, selaku pembimbing yang dengan setia, sabar, teliti, dan kritis dalam menyempurnakan karya ilmiah ini. Penulis menyadari bahwa berkat kerja keras beliau, penulis mampu menyelesaikan karya ini dengan baik dan pada waktunya.
2. Penulis juga mengucapkan limpah terima kasih kepada Dr. Yohanes Hans Monteiro selaku penguji yang telah memberikan catatan, kritikan, dan solusi yang berguna untuk menambah wawasan bagi penulis.
3. Kepada pihak Kampus Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero sebagai wadah pembentukan karakter dan intelektual yang kritis dan bijaksana serta boleh mengenyam pendidikan di tempat ini.

4. Ucapan terima kasih bagi keluarga tercinta, Bapa dan mama, kaka, dan kedua adik yang selalu dan senantiasa mendoakan, menguatkan, dan mendukung penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan tulisan ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Romo Silvinus Sabon Helan, Romo Yohakim. D.B.H Odel, Romo Paskalis Mage Hokeng, Romo Arnoldus Vestralen Kawe, Bapak Budi Weruin, Bapak Arnold Langoday, Bapak Yohanes Juan Weking, Bapak Fransiskus Uje Fernandez, Bapak Bernard Tukan, Bapak Lukas Ciku Labina, Bapak Stef da Silva, Ibu Agnes Berek Tukan, dan Ibu Monica Fernandez yang telah bersedia menjadi narasumber dalam metode wawancara penulis kali ini.
5. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan bagi lembaga pembinaan calon imam Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang dengan caranya sendiri boleh membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini. Terima kasih juga bagi konfrater angkatan 64 Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret yang dengan caranya telah ada dan membantu serta menyemangati penulis sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih belum bagus dan sempurna. Demi kemajuan penulisan karya ini, penulis dengan lapang dada bersedia menerima segala kritikan serta masukan dari para pembaca. Kirannya karya ini boleh bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Ledalero, 30 Mei 2024

Penulis

ABSTRAK

Fransiskus Xaverius Gega Niron, 20756811. *Model Kepemimpinan Yesus dalam Injil Yohanes 10:1-18 dan Relevansinya Bagi Karya Kegembalaan Pastor Paroki San Juan Lebao Larantuka*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) memberi pijakan kepada pastor paroki yang bertugas di paroki San Juan Lebao, untuk belajar pada Yesus sebagai model kepemimpinan dan teladan dalam menjalankan seluruh pelayanan di tengah umat, (2) menjelaskan relevansi model kepemimpinan Yesus yang ditunjukkan dalam Injil Yohanes 10:1-18 bagi karya kegembaan pastor paroki San Juan.

Metode yang digunakan di dalam penulisan karya ilmiah ini adalah metode kualitatif destruktif. Metode ini juga didukung dengan metode lainnya yakni metode wawancara. Subjek dalam penelitian ini yakni para imam dan juga beberapa tokoh umat, pengurus DPP dan KBG yang berada dalam paroki San Juan Lebao. Melalui metode kepustakaan dan wawancara ini, penulis memfokuskan untuk melihat apa saja model-model kepemimpinan Yesus dalam Injil Yohanes 10:1-18 dan bagaimana model-model kepemimpinan Yesus itu dapat diaktualisasikan dalam diri Pastor Paroki San Juan Lebao-Larantuka. Penulis juga menggunakan metode kepustakaan untuk mencari dan menemukan informasi serta pengetahuan tentang paroki San Juan Lebao, gambaran Injil Yohanes, kajian eksegetis tentang Yesus sebagai gembala baik dalam Injil Yohanes 10:1-18.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan sebagai berikut. (1) Model kepemimpinan Yesus dalam Injil Yohanes 10:1-18 antara lain mengenal dengan baik kawanan domba-Nya, memiliki keberanian dalam melindungi kawanan domba dari serangan musuh, bertanggung jawab dan memiliki dedikasi yang kuat bagi domba-domba-Nya, menuntun domba-domba-Nya, dan menjadi pintu keselamatan bagi domba-domba-Nya. (2) Relevansi model kepemimpinan Yesus bagi karya kegembaan pastor paroki San Juan antara lain sebagai berikut: pastor paroki mampu mengenal dengan baik umatnya, mampu mengenal Allah sebagai sumber panggilan, pastor paroki sebagai guru dan pembimbing iman umat, ia juga sebagai gembala yang mempersatukan, gembala yang berkorban bagi umat, pastor paroki menjadi akses utama bagi umat beriman agar bisa bertemu dan berjumpa dengan Tuhan, dan spirit cinta kasih dan kerendahan hati melandasi pelayanan kegembaan pastor paroki ditengah umat.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Injil Yohanes, pastor paroki San Juan Lebao, dan kegembaan.

ABSTRACT

Fransiskus Xaverius Gega Niron, 20756811. *Jesus' Model of Leadership in John 10:1-18 and Its Relevance to the Pastoral Work of San Juan Parish Father Lebao Larantuka*. Thesis. Undergraduate Program, Catholic Philosophy-Theology Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2024.

The writing of this thesis aims to (1) give a foothold to the parish priest who serves in San Juan Lebao parish, to make Jesus a model of leadership and example in carrying out all their ministries among the people, (2) The purpose of writing this thesis is to explain the relevance of Jesus' leadership model shown in the Gospel of John 10:1-18 for the pastoral work of the parish priest of San Juan.

The method used in writing this scientific paper is the literature method. This method is also supported by other methods, namely the interview method. The subjects in this study were priests and also several community leaders, DPP and KBG administrators in San Juan Lebao parish. Through this literature and interview method, the author focuses on seeing what are the models of Jesus' leadership in the Gospel of John 10:1-18 and how those models of Jesus' leadership can be actualized in the parish priest of San Juan Lebao-Larantuka. The author also uses the literature method to search and find information and knowledge about the parish of San Juan Lebao, the image of the Gospel of John, the exegetical study of Jesus as the good shepherd in the Gospel of John 10:1-18.

Based on the results of the study concluded as follows. (1) Jesus' model of leadership in John 10:1-18 included knowing His flock well, having courage in protecting the flock from enemy attack, being responsible and having a strong dedication to His sheep, guiding His sheep, and being the door of salvation to His sheep. (2) The relevance of Jesus' leadership model for the pastoral work of the parish priest of San Juan includes the following: the parish priest is able to know his people well, is able to know God as the source of vocation, the parish priest is a teacher and guide of the faith of the people, he is also a unifying shepherd, a shepherd who sacrifices for the people, the parish priest is the main access for the faithful to meet and encounter God, And the spirit of love and humility underlies the pastoral ministry of the parish priest in the midst of the people.

Keywords: Leadership, Gospel of John, parish priest of San Juan Lebao, and pastorate.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	6
1.3 TUJUAN PENULISAN	6
1.4 METODE PENULISAN	7
1.5 SISTEMATIKA PENULISAN	7
BAB II PROFIL PAROKI SAN JUAN LEBAO TENGAH-LARANTUKA	9
2.1 SEKILAS PANDANG PAROKI SAN JUAN LEBAO-LARANTUKA	9
2.1.1 Sejarah Berdirinya Paroki San Juan Lebao-Larantuka.....	9
2.1.2 Rangkuman.....	14
2.2 VISI DAN MISI PAROKI SAN JUAN LEBAO-LARANTUKA	14
2.2.1 Visi Paroki San Juan Lebao-Larantuka.....	14
2.2.2 Misi Paroki San Juan Lebao-Larantuka	15
2.2.3 Rangkuman.....	15
2.3 KEADAAN PAROKI SAN JUAN LEBAO-LARANTUKA	16
2.3.1 Letak dan Keadaan Geografis	16
2.3.2 Keadaan Demografis	16
2.3.3 Keadaan Sosial-Budaya.....	17
2.3.4 Keadaan Ekonomi	19
2.3.5 Keadaan Agama	19
BAB III GAMBARAN INJIL YOHANES DAN KAJIAN EKSEGETIS INJIL YOHANES 10:1-18	20
3.1 PROFIL INJIL YOHANES	21
3.1.1 Gambaran Umum Injil Yohanes.....	21
3.1.2 Tujuan Penulisan Injil Yohanes	24

3.1.3 Ciri Khas Injil Yohanes.....	25
3.1.4 Kerangka Injil Yohanes.....	28
3.1.4.1 Prolog	28
3.1.4.2 Kitab Tanda-Tanda.....	29
3.1.4.3 Kitab Kemuliaan	31
3.1.4.4 Epilog	31
3.2 KAJIAN EKSEGETIS INJIL YOHANES 10:1-18.....	31
3.2.1 Latar Belakang Teks Injil Yohanes 10:1-18	31
3.2.2 Eksegese Injil Yohanes 10:1-18.....	34
3.2.2.1 Masuk Melalui Pintu Gambaran Jati Diri Seseorang (ayat 1-2)	34
3.2.2.2 Tugas Seorang Gembala (ayat 3-4).....	36
3.2.2.3 Orang Asing (ayat 5-6).....	41
3.2.2.4 Jati Diri Yesus sebagai Pintu Menuju Keselamatan (ayat 7-10).....	44
3.2.2.5 Yesus sebagai Gembala yang Baik (ayat 11-13).....	47
3.2.2.6 Gembala yang Mengenal Baik Domba-Dombanya (ayat 14)	49
3.2.2.7 Yesus Memberikan Nyawa-Nya bagi Domba-Domba-Nya (ayat 15) ..	50
3.2.2.8 Menggembalakan Domba-Domba lain (ayat 16).....	51
3.2.2.9 Relasi Yesus sebagai Gembala dengan Bapa-Nya (ayat 17-18)	52
3.3 RANGKUMAN	52
BAB IV MODEL KEPEMIMPINAN YESUS DALAM INJIL YOHANES 10:1-18 DAN RELEVANSINYA BAGI KARYA KEGEMBALAAN PASTOR PAROKI SAN JUAN LEBAO- LARANTUKA.....	55
4.1 KONSEP TENTANG PASTOR/IMAM.....	55
4.1.1 Pengertian Imam	55
4.1.2 Paroki dan Jabatan Pastor Paroki	56
4.1.2 Pandangan Biblis tentang Imam.....	57
4.1.2.1 Imam Menurut Kitab Suci Perjanjian Lama.....	57
4.1.2.2 Imam Menurut Kitab Suci Perjanjian Baru	58
4.2 TUGAS-TUGAS PASTOR PAROKI.....	59
4.2.1 Tugas Nabi: Imam sebagai Pelayan Sabda Allah.....	59
4.2.2 Tugas Imam: sebagai Pelayan Sakramen	60
4.2.3 Tugas Raja: Imam sebagai Pemimpin Umat Allah	62
4.3 MODEL KEPEMIMPINAN YESUS DALAM YOHANES 10:1-18 SEBAGAI MODEL BAGI KEPEMIMPINAN PASTOR PAROKI SAN JUAN LEBAO-LARANTUKA.....	64
4.3.1 Pastor Paroki sebagai Gembala Umat	64

4.3.1.1 Pastor Paroki Mengenal Allah sebagai Sumber Panggilan	65
4.3.1.2 Pastor Paroki Mengenal Baik Domba-Dombanya	67
4.3.2 Pastor Paroki sebagai Guru dan Pembimbing Iman Umat	69
4.3.2.1 Pastor Paroki yang Mempersatukan	71
4.3.2.2 Pastor Paroki yang Berkorban Bagi Umat	72
4.3.3 Pastor Paroki San Juan sebagai Pintu.....	75
4.3.3.1 Menciptakan Rasa Aman Bagi Umat	75
4.3.3.2 Cinta Kasih dan Kerendahan Hati sebagai Dasar Pelayanan	78
BAB V PENUTUP	81
5.1 KESIMPULAN	81
5.2 USUL SARAN	84
5.2.1 Bagi Pastor Paroki San Juan Lebao-Larantuka	84
5.2.2. Bagi Segenap Umat Paroki San Juan Lebao-Larantuka.....	84
DAFTAR PUSTAKA	84